



UNSURYA MENERIMA HIBAH *TRACER* STUDI 2021

Oleh: **Dr. Sri Yanthy Yosepha, S.Pd. MM**
Kapodi Magister Manajemen Unsurya

Pada hari Minggu hingga Selasa tanggal 5-7 Desember 2021 Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Studi yang dihadiri oleh 259 Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia berhasil di gelar di Grand Hyaat Hotel, Denpasar, Bali.

Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Studi adalah seminar untuk membahas informasi tentang Tracer Studi. Narasumber seminar ini berasal dari Nanibia dan Jerman yang bercerita tentang keberhasilan tracer study di Negara nya, dan dampak tracer studi terhadap pendidikan dan pembangunan ekonomi pada negaranya.

Dalam seminar internasional kali ini Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan berbagai hal informasi mengenai Tracer Studi yang telah dilakukan oleh Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan judul Tracer Studi yang di presentasikan yaitu "*Bantuan Program Fasilitasi Pelaksanaan Hibah Tracer Study Tahun 2021*" yang di wakili oleh Ibu Atik Budi Paryanti, S.Pd. MM yang merupakan Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Tracer Studi adalah studi rekam jejak atau survei alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer studi bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri. Tracer studi merupakan salah satu umpan balik yang diperoleh dari para alumni yang sangat dibutuhkan dan sangat bermanfaat bagi Unsurya dalam usahanya untuk memperbaiki serta mengembangkan kualitas dan juga sistem pendidikan di Unsurya. Umpan balik dari para alumni sangat bermanfaat untuk mengelompokan dunia usaha dan industri agar jarak diantara kompetensi yang diperoleh para alumni saat menjalani perkuliahan dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Tracer Studi 2021 sangat bermanfaat untuk Unsurya namun dalam kenyataannya kondisi

Tracer study Unsurya sebelum mengikuti hibah masih belum sempurna. Berikut beberapa kondisi Tracer Study Unsurya sebelum mengikuti Hibah :

- Belum ada unit khusus dalam penanganan Tracer studi sehingga masih dilakukan oleh program studi yang ada. Belum ada unit khusus ini tentu akan sangat berpengaruh dan juga menghambat terhadap kegiatan tracer studi ini.
- Dalam Tracer Studi sebagian masih menggunakan formulir manual. Formulir manual ini tentu akan sangat menyulitkan untuk survei kepada seluruh lulusan atau para alumni. Formulir ini juga terbatas dan tidak dapat menyebar secara keseluruhan.
- Di sisi lain Tracer Studi sudah menggunakan kuesioner online yang telah di buat yaitu pada link website kuesioner Universitas Suryadarma berikut <https://tracerstudy.unsurya.ac.id/login/signin> dalam web site tersebut para alumni akan mengisi data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan yang telah dierikan oleh Unsurya. Namun dalam penyebaran kuesioner online yang telah di buat, kuesioner ini tidak memiliki undangan resmi yang dikirimkan kepada alumni, kuesioner ini hanya mengandalkan pemberitahuan dari prodi-prodi kepada para alumni. Hal itulah yang membuat survei tersebut masih terbatas.
- Dalam penyebaran kuesioner tingkat responden yang dimiliki masih tergolong rendah. Hal ini juga bisa terjadi karena tidak adanya undangan resmi dan pemberitahuan dari prodi yang terbatas.

Pelaksanaan Hibah Tracer Study Unsurya diawali dengan perintah Rektor yang tercantum dalam Surat Sprin/Unsurya/38 VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Ad Hock Hibah Tracer Studi Unsurya tahun 2021. Adapun kegiatan yang akan dilakukan oleh Hibah Tracer Study yaitu:

1. Melakukan penyusunan rencana kerja untuk kegiatan Tracer Study

PENGETAHUAN



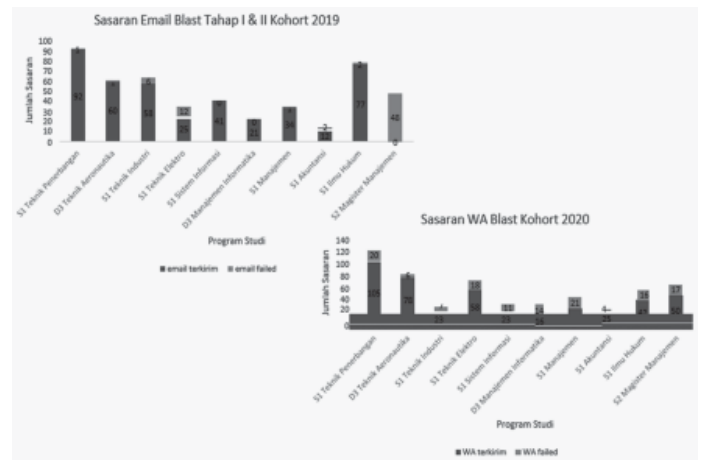
2. Melakukan pendataan, pemutakhiran data dan melakukan komunikasi kepada para alumni.
3. Persiapan pengisian kuesioner tracer berupa pengembangan instrumen, penyiapan sarana Tracer Study seperti aplikasi serta fasilitas pendukung lainnya, penyusunan undangan pengisian kuesioner alumni dan pengguna alumni.
4. Melakukan pengiriman undangan pengisian kuesioner kepada para alumni dan melalui email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x)
5. Melakukan sosialisasi Tracer Study
6. Mempublikasikan panduan pengisian tracer study
7. Melakukan pengolahan data, analisis dan penyusunan laporan.

Berdasarkan perintah Rektor yang tercantum dalam Surat Sprin/Unsuraya/38 VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Ad Hock Hibah Tracer Studi Unsuraya tahun 2021. Unsuraya mulai melakukan perbaikan dalam pelaksanaan tracer studi. adapun hal hal yang telah dilakukan Unsuraya mengikuti arahan rektorat yaitu :

1. Menentukan Kohort (tahun lulusan) para alumni, dan setelah di tetapkan tahun lulusan para alumni yaitu tahun 2019 dan 2020 atau 2 tahun terakhir.
2. Melakukan pengumpulan dan pemuktahiran data para alumni tahun 2019 dan 2020.

Berdasarkan pengarahan dari Rektor untuk melakukan pengiriman undangan pengisian kuesioner kepada para alumni telah dilaksanakan. Aturan dalam pengiriman undangan yaitu menggunakan Email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x). Dan dari kegiatan tersebut hasil Email Blast dan WA Blast yang di dapat yaitu :

1. Jumlah lulusan 2019 yang terdata yaitu sebanyak 493 lulusan dan untuk lulusan 2020 yaitu sebanyak 581 lulusan. Dan hasil responden yang di dapat dari lulusan 2019 yaitu sebanyak 177 atau sekitar 35,90% dari jumlah lulusan undangan terkirim dan diterima. Sedangkan hasil Responden lulusan 2020 yaitu sebanyak 299 orang atau sekitar 51,46% dari jumlah lulusan undangan terkirim dan diterima.
2. Kegiatan penyebaran undangan dengan Email blast periode pertama I dilakukan pada tanggal 04 Agustus hingga 11 Agustus 2021.
3. Kegiatan penyebaran undangan dengan Email Blast periode kedua II dilakukan pada tanggal 25 Agustus hingga 31 Agustus 2021.

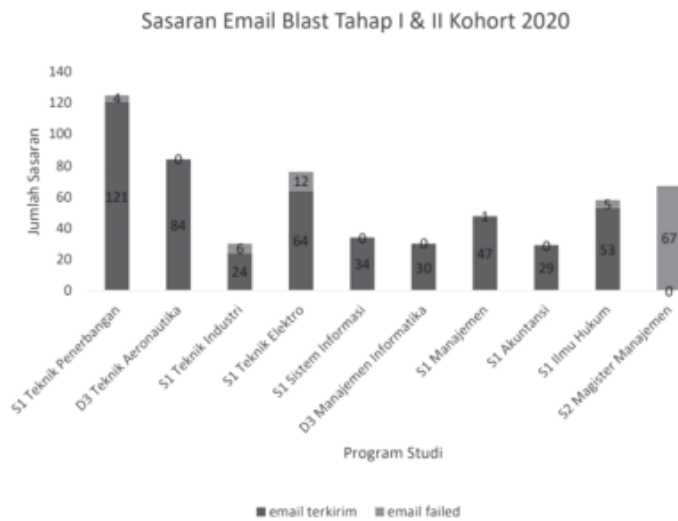


4. kegiatan penyebaran undangan dengan Whatsapp Blast dilakukan pada tanggal 12 Agustus hingga 15 Oktober 2021.

Hasil dari penyebaran undangan menggunakan Email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x) dapat terlihat di diagram. Untuk lulusan tahun 2019 jumlah responden yang di dapat menggunakan Email Blast tahap 1 dan 2 yaitu sebanyak 420 responden (email terkirim) dan ada 73 email gagal (failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (email masuk) adalah S-1 Teknik penerbangan dan di susul oleh S-1 Ilmu Hukum. Dan jurusan yang memiliki sedikit responden yaitu S-2 Magister Manajemen yaitu 0 responden atau tidak memiliki responden karena sebanyak 48 lulusan seluruhnya email mengalami gagal masuk atau email failed.

Sedangkan lulusan tahun 2020 jumlah responden yang di dapat menggunakan Email Blast tahap 1 dan 2 yaitu sebanyak 486 responden (Email terkirim) dan ada 95 email gagal (email failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (email masuk) yaitu S-1 Teknik Penerbangan dan di susul oleh D-3 Teknik Aeronautika. Dan jurusan yang memiliki sedikit responden yaitu S-2 Magister Manajemen yaitu 0 responden atau tidak memiliki responden karena sebanyak 67 lulusan seluruhnya email mengalami gagal masuk atau email failed.

Untuk lulusan tahun 2019 jumlah responden yang di dapat menggunakan Whatsapp Blast yaitu sebanyak 359 responden (whatsapp terkirim) dan ada 121 whatsapp gagal (failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (Whatsapp masuk) adalah S-1 Teknik penerbangan dan di susul oleh S-1 Ilmu Hukum. Dan jurusan yang memiliki sedikit



responden yaitu S-1 Akuntansi yaitu hanya 11 responden.

Sedangkan lulusan tahun 2020 jumlah responden yang di dapat menggunakan Whatsapp Blast yaitu sebanyak 398 responden (Whatsapp terkirim) dan ada 134 Whatsapp gagal (Whatsapp failed). Jurusan yang memiliki lebih banyak responden (whatsapp masuk) yaitu S-1 Teknik Penerbangan dan di susul oleh D-3 Teknik Aeronautika. Dan jurusan yang memiliki sedikit responden yaitu S-1 sistem informasi dan S-1 Teknik industri yaitu hanya 23 responden.

Penyebaran undangan menggunakan Email Blast sebanyak dua kali (2x) dan Whatsapp Blast sebanyak satu kali (1x) mendapatkan progress Responden sebesar 696 Responden untuk lulusan tahun 2020 dan 506 responden dari lulusan tahun 2019. Dari responden tersebut dapat dijabarkan bahwa untuk email blast 1 lulusan tahun 2019 mendapatkan sebanyak 105 responden dan untuk lulusan tahun 2020 mendapatkan sebanyak 150 responden. Selanjutnya untuk Email Blast 2 lulusan tahun 2019 mendapatkan sebanyak 292 responden dan untuk lulusan tahun 2020 mendapatkan sebanyak 179 responden. Dan untuk Whatsapp Blast untuk lulusan tahun 2019 mendapatkan sebanyak 299 responden dan untuk lulusan tahun 2020 mendapatkan sebanyak 177 responden.

Dalam pengolahan tracer studi para petugas tentu tidak mendapatkan hasil yang mudah. Ada banyak hal hal atau permasalahan yang tidak sesuai yang perlu di hadapi dan di perbaiki oleh petugas dalam kegiatan pengumpulan data. Berikut beberapa permasalahan yang perlu dihadapi oleh petugas dalam kegiatan pengumpulan data:

1. Data lulusan tidak lengkap, para alumni yang mengisi data lulusan tidak lengkap hal tersebut pun perlu dibenahi dan diperaiki secepat mungkin. Adapun hal yang harus dilakukan jika memiliki permasalahan ini yaitu menghubungi BAA (Biro Administrasi dan Akademik), dan kemudian dapat menghubungi Prodi terkait.
2. Isian kuesioner tidak lengkap, para alumni yang tidak melakukan pengisian kuesioner dengan lengkap maka petugas akan melakukan sementara pengolahan data dengan data yang ada, Kemudian akan dilakukan komunikasi ke alumni yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap untuk dapat memperbaiki data kuesioner.
3. Alamat email yang sudah tidak aktif, hal yang perlu dilakukan apabila permasalahan email tidak aktif ini adalah pencarian kembali email yang aktif melalui rekan saat perkuliahan (alumni lain) dengan bantuan prodi terkait dan atau dilakukan kontak langsung ke alumni melalui nomor handphone yang masih aktif.
4. Nomor HP yang sudah tidak aktif, permasalahan nomor handphone yang tidak aktif akan sulit di atasi karena sulit untuk mencari data yang sesuai namun petugas akan tetap mencari kembali nomor telephone yang aktif melalui rekan perkuliahan (alumni lain) dengan bantuan prodi terkait dan dilakukan kontak langsung ke alumni jika alamat email masih aktif.
5. Alumni melakukan pengisian kuesioner dengan tidak sesuai atau salah format, permasalahan ini sering terjadi karena faktor human error, petugas akan melakukan pengecekan ulang sebelum mengupload kembali sehingga jika ada data yang tidak sesuai dapat di perbaiki agar dapat di terima di tracer studi dikti, selain itu petugas akan melakukan kontak langsung kepada alumni tersebut melalui telephone atau email agar dapat memperbaiki data yang tidak sesuai.
6. Formulir pengguna alumni tidak tersampaikan kepada seluruh alumni dan atasannya. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan cara mengulangi lagi penyebaran undangan dengan Whatsapp Blast atau Email Blast khusus untuk mengingatkan permohonan penyam-



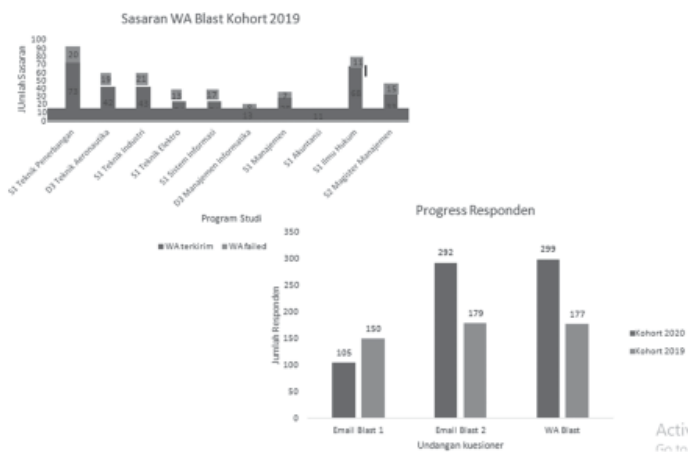
PENGETAHUAN

paian formulir pengguna ke seluruh alumni dan atasan alumni tersebut.

- Data responden berkurang 2 responden dari 179 menjadi 177 untuk lulusan 2019 hal tersebut tidak diketahui penyebabnya, selain itu data lulusan 2019 terbagi menjadi 2 formulir yaitu formulir tahun 2019 dan formulir tahun 2021 namun kami membuat menjadi tahun 2019 dan tahun 2020. Karena lulusan 2021 belum lulus dan tidak bisa disebut sebagai alumni. Untuk permasalahan yang satu ini kita masih mencari tahu penyebab dan solusinya mengapa data responden bisa berkurang sebanyak 2 responden. Petugas akan mencari akar permasalahan dan berusaha keras untuk memperbaiki.

Tracer Studi di web unsurya melakukan survey dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada seluruh alumni yang mengisi survey. Kami memberikan beberapa pertanyaan seperti tentang tingkat pendidikan di tempat atau perusahaannya bekerja, pekerjaan pertama yang di dapat oleh para alumni unsurya, hubungan antara bidang studi dan pekerjaannya dll. Dari survei yang kami lakukan, Berikut beberapa data yang di dapat dari hasil survey Tracer Studi yang dilakukan unsurya :

- Rata rata alumni Unsurya mendapatkan pekerjaan pertama setelah 3 bulan sebelum menyelesaikan perkuliahan dan setelah kelulusan atau menyelesaikan perkuliahan.
- Berdasarkan survey alumni Unsurya yang telah bekerja part time atau full time adalah sebanyak 67% alumni dan alumni Unsurya yang berwirausaha adalah sebanyak 5% alumni. Jadi dapat disimpulkan sekitar 72% Alumni Unsurya telah bekerja dan berwirausaha setelah menyelesaikan perkuliahannya. Sedangkan 25% Alumni belum atau sedang mencari pekerjaan dan 1% Alumni melanjutkan pendidikannya ke tingkat lebih tinggi, dan sisanya tidak atau belum memungkinkan untuk bekerja.
- Rata-rata Alumni unsurya memiliki atau mendapatkan penghasilan dari pekerjaan yang telah dia dapatkan atau jalankan yaitu sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)
- Berdasarkan survey yang telah dilakukan sebanyak 23% responden menjawab memiliki hubungan yang sangat erat antara bidang studi dan pekerjaannya. selanjutnya sebanyak 35%



responden menjawab memiliki hubungan erat antara bidang studi dan pekerjaannya, 22% responden menjawab memiliki hubungan cukup erat antara bidang studi dan pekerjaannya, 9% responden menjawab memiliki hubungan kurang erat dan sisanya menjawab tidak erat terhadap bidang studi dan pekerjaannya.

- Berdasarkan survey untuk tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan para alumni sebanyak 18% responden menjawab bahwa pekerjaannya saat ini harus memiliki tingkat pendidikan setingkat lebih tinggi, sebanyak 72% responden menjawab bahwa pekerjaannya saat ini memiliki tingkat pendidikan yang sama dan sebanyak 6% responden menjawab bahwa pekerjaannya saat ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan sisanya 4% responden menjawab pekerjaannya tidak perlu berpendidikan tinggi.
- Berdasarkan Survey yang dilakukan mengenai lulusan atau alumni yang pernah mendapat beasiswa dari Kemendikti yaitu sebanyak 1 lulusan mendapat beasiswa bidikmisi, 2 lulusan mendapat beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan beasiswa dari perusahaan sebanyak 3 lulusan.

Setelah Seminar Internasional dan Seminar Hasil Tracer Studi yang di gelar di Grand Hyaat Hotel, Denpasar, Bali. Universitas Dirgantara Marsekal suryadarma semakin termotivasi untuk meningkatkan perbaikan dan mengembangkan kualitas pendidikan Universitas dirgantara marsekal suryadarma untuk menjadi lebih baik lagi, dan berharap seluruh mahasiswa Unsurya maupun Alumni Unsurya akan mampu menghadapi segala tekanan dalam dunia kerja dan industri. 